

## HUBUNGAN MOTIVASI BERPRESTASI DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN PADA SISWA KELAS XI SMAN 2 SIDOARJO

**Rangga Panuntun S**

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Surabaya, [rangga.septya@yahoo.com](mailto:rangga.septya@yahoo.com)

**Anung Priambodo**

S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Surabaya

### Abstrak

Motivasi adalah suatu yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku seseorang agar terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu mencapai tujuan tertentu. Definisi berprestasi adalah perilaku individu yang selalu mengarah atau diarahkan pada upaya untuk mencapai suatu keunggulan. Tujuan berprestasi adalah mendorong individu atau masyarakat untuk giat, tekun, inovatif, dan bertanggung jawab. Jenis penelitian yang digunakan jenis penelitian ini non-eksperimen karena penelitian ini lebih menekankan pada validitas *eksternal*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI sebanyak 465 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 3 sebanyak 39 siswa di SMA Negeri 2 Sidoarjo. Cara memperoleh data menggunakan angket koesioner. Angket yang digunakan adalah angket motivasi berprestasi siswa dengan jumlah 33 pernyataan, Sedangkan untuk mengetahui hasil belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan menggunakan dokumen berupa nilai hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil keterampilan siswa dalam pembelajaran PJOK tersebut. Hasil analisa menggunakan aplikasi komputer SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 20.00 dan perhitungan manual dapat diketahui untuk rata-rata dari angket motivasi berprestasi siswa yaitu 87,21 dengan standar deviasi sebesar 6,0. Nilai minimum variabel konsentrasi sebesar 75 dan maksimumnya sebesar 98. Sedangkan nilai rata-rata untuk variabel hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu sebesar 87,27 dengan standar deviasi 2,57. Nilai minimum skor hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebesar 98 dan nilai maksimumnya sebesar 93. Berdasarkan hasil analisa data penelitian menunjukkan dari perhitungan korelasi product moment maka didapatkan nilai rhitung lebih besar dari rtabel ( $0,414 > 0,316$ ). Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut motivasi berprestasi siswa terhadap hasil belajar pendidikan jasmani siswa kelas XI IPA 3 SMAN 2 Sidoarjo tahun ajaran 2015/2016. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan analisis data dengan menggunakan korelasi *product moment* yang menunjukkan bahwa rhitung lebih besar dari rtabel ( $0,414 > 0,361$ ). 2) Besarnya motivasi berprestasi siswa terhadap hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa kelas XI IPA 3 SMAN 2 Sidoarjo tahun ajaran 2015/2016 yaitu sebesar 17,1%.

**Kata kunci : Motivasi berprestasi, Hasil belajar pendidikan jasmani.**

### Abstract

Motivation is a realized that to move, directing, and maintain behavior somebody to keep encouraged to act do something achieve a certain goal. High performing definition is behavior individuals always leads or is directed at an effort to reach a excellence. The purpose of high performing is encourages individual or society to be enterprising, persevering, innovative, and responsible. The type of research used the type of research this non-eksperimen for research this is emphasized on external validity. The population on this research is a student of class XI as much as 465 students. While sample in this research was a student XI IPA 3 as many as 39 students the public SMAN 2 Sidoarjo. Ways to earn data using chief kuisioner. Poll used is motivation poll performed the student with the number of 33 statement, while to know learning outcomes physical education, sports and health use documents learning outcomes of value students who obtained from the results of student skills in learning PJOK. Of the results of the analysis using computer application SPSS statistical (package for the social sciences ) version 20.00 and by manual computerization systems it can be seen to an average of motivation poll high performing students namely 87,21 with a standard deviation as much as 6. Value minimum variable concentration of 75 and maximum of 98. While average point for variable learning outcomes physical education sport and health is as much as 87,27 with standard deviations 2.57. Minimum value scores learning outcomes physical education sport and health of 98 and value maximum rate of 93. Based on the results of data analysis research shows of the correlation calculations product moment so obtained value  $r_{hitung}$  greater than  $r_{tabel}$  ( $0,414 > 0,316$ ). The result of this research is as follows motivation performed well students to study results physical education students XI IPA 3 SMAN 2 Sidoarjo academic year 2015/2016. 2) It can be seen from the calculations on data analysis with employing correlation product moment which indicates that  $r_{hitung}$  greater than  $r_{tabel}$  ( $0,414 > 0,361$ ).

The motivation achievement students of learning outcomes physical education in a students XI IPA 3 SMAN 2 Sidoarjo a year 2015/2016 a totaling 17,1%.

**Keyword ; Motivation achievement, learning outcomes physical education.**

## PENDAHULUAN

Pendidikan nasional memiliki fungsi mengembangkan potensi peserta didik untuk mencapai masyarakat yang sejahtera. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bab II pasal 3 yang menyebutkan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat guna mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

PJOK merupakan suatu proses seseorang sebagai individu maupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui aktifitas jasmani. sedangkat menurut Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tujuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) yaitu :

Agar peserta didik memiliki kemampuan untuk mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih, meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, dan meningkatkan kemampuan gerak dasar serta meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam PJOK.

Dalam dunia pendidikan jasmani selalu mengalami perubahan dalam penggunaan metode-metode pembelajaran, hal ini dimaksudkan untuk memberikan motivasi kepada siswa agar lebih antusias dan bersungguh-sungguh dalam belajar untuk mendapatkan prestasi belajar yang maksimal, dan juga diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai yang terkandung di dalam olahraga seperti sikap sportif, kerjasama, jujur, dan sikap disiplin. Semua itu merupakan kemajuan yang sejalan dengan perkembangan zaman dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Proses pembelajaran tentunya juga harus menginterpretasikan tujuan dari pendidikan nasional yaitu membentuk manusia seutuhnya meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor, dimana untuk mencapai tujuan tersebut maka harus didukung oleh seluruh pihak yang terlibat didalamnya, diantaranya adalah siswa, guru, lingkungan sekolah dan susasana belajar. Dalam kegiatan

belajar mengajar yang dilakukan di sekolah hendaknya seseorang guru memberikan motivasi yang dapat mendorong siswa agar lebih giat belajar. Motivasi merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam meraih kesuksesan belajar salah satunya adalah motivasi berprestasi.

Motivasi berperan penting dalam pembelajaran untuk menentukan penguatan belajar, memperjelas tujuan belajar dan menentukan ketekunan belajar. Di dalam belajar dan pembelajaran dengan sendirinya keberhasilan yang dilatar belakangi oleh motivasi lebih baik. Hubungan motivasi terhadap hasil belajar pendidikan jasmani yakni menentukan penguatan belajar, memperluas tujuan belajar dan menentukan kekuatan belajar. Dari hasil pengamatan peneliti saat PPL ditemukan bahwa hampir setengah total siswa XI di SMAN 2 Sidoarjo sejumlah 465 siswa yang kurang aktif pada saat pembelajaran dan dibuktikan dengan adanya siswa yang tidak mendengarkan intruksi guru dan pasif dalam mengikuti pembelajaran PJOK, ditambahkan dengan suasana yang kurang kondusif dalam kelas sehingga penyampaian materi dan pembelajaran kurang baik. Untuk berperan aktif pada pembelajaran perlu diketahui seberapa besar motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Dengan mengetahui motivasi dari siswa diharapkan guru PJOK dapat mengembangkan apa yang menjadi motivasi siswa, salah satunya dalam upaya meningkatkan prestasi siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Pada Siswa Kelas XI SMAN 2 Sidoarjo".

## METODE

Dalam penelitian ini Jenis penelitian yang digunakan adalah Sesuai dengan permasalahan yang ada, jenis penelitian ini non-eksperimen. Penelitian non-eksperimen adalah penelitian yang tidak melakukan manipulasi, intervensi, atau memberikan perlakuan (Maksum, 2012:104). Penelitian ini mengutamakan desain penelitian korelasi. Korelasi adalah sebuah teknik analisa statistik yang digunakan untuk mencari hubungan (korelasi) antara dua variabel atau lebih (Maksum, 2009:36). Dua variabel yang akan dicari hubungannya tersebut masing-masing disebut variabel bebas (Motivasi Berprestasi) dua variabel terikat (Hasil Belajar Pendidikan Jasmani).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI sebanyak 465 siswa.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Menurut Arikunto (2013: 194), kuesioner adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket. “Angket atau *questionnaire* adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus dikerjakan atau dijawab oleh orang yang diteliti yang disebut responden (Suharto, 2005: 39). Angket yang digunakan adalah angket motivasi berprestasi siswa dengan jumlah 33 pernyataan. Angket ini diadopsi dari Wicaksono (2014). Sedangkan untuk mengetahui hasil belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan menggunakan dokumen berupa nilai hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil keterampilan siswa dalam pembelajaran PJOK tersebut yaitu nilai keterampilan bola voli, nilai keterampilan bola basket, nilai keterampilan sepak bola. Pengambilan data motivasi dengan pengisian skala sikap (kuesioner) motivasi yang telah melalui tingkat validitas dan reabilitas yang baik. Jenis skala sikap yang digunakan adalah skala *Likert*. “Skala *Likert* adalah metode penskalaan yang menggunakan distribusi respon setuju-tidak setuju sebagai dasar penentuan nilai. Distribusi jawaban dalam kontinum psikologi berkisar 1-5.”(Maksum, 2007: 60). Jawaban setiap instrumen menggunakan skala *Likert* mempunyai degradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang berupa kata-kata: Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju.

Penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS (*statistical program for social science*) versi 20.00 dalam menguji validitas hasil tes pada penelitian tersebut. Sugiyono (2010:47) mengemukakan bahwa jika korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat. Azwar (2009: 34) menyatakan bahwa item pernyataan atau pertanyaan dinyatakan valid jika mempunyai nilai  $r_{hitung}$  yang besar dari  $r_{standar}$  yaitu 0,3.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis korelasi. Analisis korelasi merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat kuantitatif (Maksum, 2012:42).

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

**Deskripsi Data**

Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat motivasi berprestasi siswa kelas XI IPA 3 di SMAN 2 Sidoarjo dengan hasil belajar pendidikan jasmani maka digunakan pada sampel penelitian yang berjumlah 39 siswa kelas XI IPA 3 SMAN 2 Sidoarjo. Hasil jawaban siswa tentang motivasi berprestasi siswa tersebut kemudian dicari hubungannya dengan hasil belajar pendidikan jasmani.

Untuk melakukan perhitungan analisis data ini peneliti menggunakan dua teknik perhitungan yaitu menggunakan program komputer SPSS 20.00 (*statistical program for social science*) yang dijadikan sebagai *cross chek* (pengecekan kembali) terhadap hasil data penelitian.

**Deskripsi Data**

Proses awal dari analisis data diawali dari peneliti melakukan observasi pada siswa kelas XI IPA 3 di SMAN 2 Sidoarjo yang kemudian angket motivasi berprestasi terhadap hasil belajar pendidikan jasmani. Setelah itu peneliti melakukan penelitian dilakukan penskoran data angket motivasi berprestasi siswa.

Pada deskripsi data ini membahas tentang rata-rata simpangan baku, nilai tertinggi dan terendah dari kedua variabel yaitu motivasi berprestasi siswa dan hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa kelas XI IPA 3 di SMAN 2 Sidoarjo. Berdasarkan analisa perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS For Windows release 20.00* dari data penelitian dapat dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut :

**Tabel 1. Deskripsi perhitungan hasil penskoran angket motivasi berprestasi siswa terhadap hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa kelas XI IPA 3 di SMAN 2 Sidoarjo**

No	Variabel	N	Mean	SD	Nilai	
					Min	Max
1	Motivasi Berprestasi	39	87,21	6,0	75	98
2	Hasil belajar penjas	39	87,27	2,57	93	98

Dari hasil perhitungan deskripsi di atas maka dapat diketahui bahwa untuk nilai rata-rata (*Mean*) pada variabel angket motivasi berprestasi siswa kelas XI IPA 3 di SMAN 2 Sidoarjo di dapatkan nilai sebesar 87,21 terhadap hasil belajar pendidikan jasmani yaitu sebesar 87,27 dengan standar deviasi motivasi berprestasi sebesar 6,0 dan hasil belajar pendidikan jasmani sebesar 2,57. Nilai minimum angket motivasi berprestasi sebesar 75 dan nilai maksimum angket sebesar 98 dan hasil belajar pendidikan jasmani nilai minimum sebesar 93 dan nilai *maximum* sebesar 98.

**Hasil Penelitian**

Pada hasil penelitian akan membahas tentang apakah ada hubungan motivasi berprestasi dengan hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa kelas XI IPA 3 di SMAN 2 Sidoarjo, dan jika ada seberapa besar hubungan yang diberikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar pendidikan jasmani. Dari hasil perhitungan analisis data maka didapatkan data sebagai berikut:

**Hubungan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar pendidikan jasmani XI IPA 3 di SMAN 2 Sidoarjo**

Pengujian ini dimaksudkan untuk menyelidiki apakah ada hubungan motivasi berprestasi dengan hasil belajar pendidikan jasmani siswa XI IPA 3 di SMAN 2 Sidoarjo. Adapun hasil perhitungannya dilakukan dengan korelasi *product moment* yang menggunakan program *SPSS 20.00 For windows*.

Dari hasil data penelitian didapatkan hasil skor angket motivasi berprestasi siswa dan hasil belajar pendidikan jasmani pada XI IPA 3 di SMAN 2 Sidoarjo kemudian dimasukan dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 2. Perhitungan Korelasi Hubungan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani**

Korelasi	Motivasi Berprestasi	Hasil Belajar PJOK
Pearson Correlation	1	.414**
Sig. N	39	39
$r_{hitung}$	0,414	
$r_{tabel}$	0,316	

Dari hasil perhitungan korelasi di atas maka dapat diketahui bahwa untuk  $r_{hitung}$  sebesar 0,414, kemudian diketahui  $r_{tabel}$  sebesar 0,316. Sebelum mengetahui adanya hubungan motivasi berprestasi siswa dengan hasil belajar pendidikan jasmani terlebih dahulu menentukan nilai  $r_{tabel}$  yang di dapatkan dari  $df = N - 2 = 39 - 2 = 37$  taraf signifikan 5% maka dapat nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,316. Dengan demikian  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,414 > 0,316$ ) maka data korelasi hubungan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar pendidikan jasmani pada XI IPA 3 di SMAN 2 Sidoarjo dapat dikatakan signifikan.

**Besarnya hubungan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar pendidikan jasmani pada XI IPA 3 di SMAN 2 Sidoarjo.**

Pengujian ini dimaksudkan untuk menyelidik besarnya hubungan motivasi berprestasi dengan hasil belajar pendidikan jasmani siswa kelas XI IPA 3 di SMAN 2 Sidoarjo. Adapun perhitungan menggunakan analisa korelasi dimana terdapat suatu angka yang disebut dengan

koefisien determinasi (K), koefisien ini disebut koefisien penentu. Koefisien determinasi dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = r^2 \times 100\%$$

$$K = (0,414^2) \times 100\%$$

$$K = 17,1\%$$

Hal ini berarti bahwa tinggi rendahnya nilai hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa XI IPA 3 di SMAN 2 Sidoarjo ada hubungan atau dipengaruhi oleh faktor tinggi rendahnya motivasi berprestasi siswa. Besarnya hubungan motivasi berprestasi siswa terhadap hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa XI IPA 3 di SMAN 2 Sidoarjo sebesar 17,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diikutsertakan pada analisa perhitungan pada penelitian ini.

**Pembahasan**

Pembahasan ini akan membahas penguraian tentang hubungan motivasi berprestasi dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada siswa XI SMAN 2 Sidoarjo. PJOK memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar yang belum pernah mereka lakukan melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang dilakukan secara sistematis serta meningkatkan tingkat kebugaran jasmani kepada para siswa.

Dari hasil perhitungan deskripsi maka dapat diketahui untuk nilai rata-rata dari angket motivasi berprestasi siswa dari 39 siswa kelas XI IPA 3 di SMAN 2 Sidoarjo terhadap hasil belajar pendidikan jasmani sebesar 87,27 Dengan standar deviasi 2,57 Nilai minimum skor angket sebesar 75 dan nilai maksimum skor angket sebesar 98 Sedangkan nilai standar deviasi sebesar 6,0 Nilai minimum dan maksimum skor hasil belajar pendidikan jasmani sebesar 98 dan 93.

Berdasarkan hasil analisa data penelitian menunjukkan bahwa dari perhitungan korelasi produk momen maka didapatkan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,414 > 0,361$ ) dengan demikian ada hubungan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar pendidikan jasmani siswa kelas XI IPA 3 di SMAN 2 Sidoarjo. Besarnya hubungan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa XI IPA 3 di SMAN 2 Sidoarjo yaitu sebesar 17,1%.

Hal ini disebabkan karena pengetahuan dan pembelajaran yang berlangsung tentang pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMAN 2 Sidoarjo khususnya pada siswa kelas XI IPA 3 sangat baik, sesuai dengan angket yang telah diisi oleh para siswa salah satunya di point nomer enam yaitu peserta didik selalu

berusaha memperoleh nilai terbaik pada mata pelajaran yang para siswa ambil (dapat dilihat pada lampiran tiga), rata-rata peserta didik SS (sangat setuju) untuk saling bersaing demi mendapatkan nilai terbaik terutama pada mata pelajaran PJOK.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada hubungan motivasi berprestasi siswa terhadap hasil belajar pendidikan jasmani siswa kelas XI IPA 3 SMAN 2 Sidoarjo tahun ajaran 2015/2016. Hal ini menunjukkan dari hasil perhitungan analisis data dengan menggunakan korelasi *product moment* yang menunjukkan bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,414 > 0,361$ ). dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat motivasi berprestasi siswa maka akan semakin tinggi pula hasil belajar pendidikan jasmani.
2. Besarnya motivasi berprestasi siswa terhadap hasil belajar pendidikan jasmani pada siswa kelas XI IPA 3 SMAN 2 Sidoarjo tahun ajaran 2015/2016 yaitu sebesar 17,1%.

### Saran

Saran yang bisa diberikan dalam penelitian sebagai hasil dari proses penelitian yang telah dilakukan yaitu:

1. Guru dan orang tua harus memberikan motivasi agar peserta didik belajar lebih baik.
2. Diperlukan suatu usaha dan peran serta baik dari siswa, orang tua maupun lingkungan sekitar untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani, untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani.
3. Penelitian ini perlu dikembangkan lagi sehingga dilakukan penelitian sejenis dan disarankan mengambil subyek yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M Sadirman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Rajagrafindo: Jakarta
- A. Tabrani, Rusyan. 1996. *Proses Pembelajaran Yang Efektif*. Bima Budhaya. Bandung
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan Kelimabelas. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, Saiffudin. 2009. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saiffudin. 2011. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2012. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Kristyandaru, Advendi. 2010. *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Maksum, Ali. 2007. Buku Ajar Mata Kuliah: *Statistik dalam Olahraga*. Surabaya: Tanpa Penerbit.
- Maksum, Ali. 2008. *Psikologi Olahraga Teori dan Aplikasi*. Surabaya: Unesa University Press
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. 2006. Jakarta: Sekretariat Negara RI.
- Rahmania, Dita, 2014. *Pengaruh Minat, kontinuitas, Dan fasilitas Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Bojonegoro*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya : Unesa
- Santrock, J. W. 2007. *Psikologi Pendidikan (edisi kedua)*. Jakarta: Kencana.
- Slavin, Robert E. 2011. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Indeks
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2005. *Analisis Kebijakan Publik: Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Jakarta: Sekretariat Negara RI.
- Wicaksono, Arifian Bagus. 2014. *Hubungan Antara Konformitas Dengan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya : Unesa.
- Wolfolk, A. 2009. *Psikologi Pendidikan Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta:PustakaPelajar